



SOSIALISASI PERMAINAN TRADISIONAL KEPADA GENERASI ALPHA

Ahmad Rifaldi^{1*}, Muhammad Abijar Algipari², Azhar Taqiyudin³, Deden Akbar Izzuddin⁴

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: 1910631240037@student.unsika.ac.id, 1910631240020@student.unsika.ac.id,

1910631240007@student.unsika.ac.id, Deden.akbar@fikes.unsika.ac.id

ABSTRAK

Peradaban yang sangat cepat membuat bangsa sendiri kadang lupa akan budaya mereka sendiri, teknologi yang mulai pesat dalam perkembangannya menutupi dari budaya bangsa sendiri. Peradaban manusia kini memasuki jaman gawai atau gadget. Zaman dimana manusia bisa dikatakan “tidak bisa hidup” tanpa gadget. Generasi Alpha adalah anak-anak generasi milenial yang lahir setelah tahun 2010. Sejarah, budaya khususnya permainan tradisional tidak musnah di kehidupan masyarakat, serta meningkatkan angka kesehatan, kebugaran, nilai budaya melalui olahraga rekreasi dengan media olahraga tradisional. Metode sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, memberikan kesadaran untuk selalu dilestarikan melalui kegiatan olahraga di sesi kegiatan belajar mengajar, mengubah pola bermain anak ke arah permainan yang dominan bergerak melalui permainan tradisional, serta esensi dari permainan tradisional yang berkolerasi dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Setelah sosialisasi tentang permainan tradisional dalam bentuk pemaparan, kami melanjutkan kegiatan sosialisasi permainan tradisional dengan cerita dan diskusi. Kesimpulan untuk menambah minat dan pengetahuan dari segi sejarah, moralitas, dan pengaplikasiannya terhadap kehidupan sehari-hari. Serta menghilangkan rasa bosan, jenuh, dan penat terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam meningkatkan kesadaran tentang betapa kayanya budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia termasuk salah satu khususnya di dalam permainan olahraga tradisional. Meningkatkan aktifitas fisik sehingga dapat mengurangi penggunaan media digital yang dapat mempengaruhi bahkan memperburuk dari segi kesehatan, sosial, budaya, dan psikologis secara individu maupun kelompok dalam sosial

Kata kunci : Rekreasi, Pendidikan, Olahraga Tradisional

SOCIALIZATION OF TRADITIONAL GAMES TO THE ALPHA GENERATION

ABSTRACT

Civilization that is very fast makes the nation itself sometimes forget about their own culture, technology which is starting to develop rapidly in its development covers it from the culture of the nation itself. Human civilization is now entering the era of gadgets or gadgets. An era where humans can be said to "cannot live" without gadgets. The Alpha generation is the millennial generation of children born after 2010. History, culture, especially traditional games, have not disappeared in people's lives, as well as increasing health, fitness and cultural values through recreational sports using traditional sports media. This socialization method is expected to increase knowledge, provide awareness to always be preserved through sports activities in teaching and learning activities sessions, change children's playing patterns towards dominant games moving through traditional games, as well as the essence of traditional games that correlate with the history of Indonesian independence. After the socialization of traditional games in the form of presentations, we continued the activities of socializing traditional games with stories and discussions. Conclusion to increase interest and knowledge in terms of history, morality, and their application to everyday life. As well as eliminating boredom, boredom and fatigue with teaching and learning activities in schools in increasing awareness of how rich the culture of the Indonesian nation is, including one in particular in traditional sports games. Increase physical activity so that it can reduce the use of digital media which can affect and even worsen in terms of health, social, culture, and psychology individually and socially

Keywords: Recreation, Education, Traditional Sports



PENDAHULUAN

Suatu bangsa pasti memiliki ciri khas tertentu yang bisa ditunjukkan dengan budaya bangsa tersebut, seperti kerajinan, kegiatan kebudayaan dan berbagai macam lainnya. Keberadaan budaya bangsa merupakan kekuatan identitas bangsa. Bangsa tertentu akan terkenal oleh keberagaman budayanya, seperti Indonesia karena memiliki banyak suku dan keberagaman yang ada budaya sangat banyak, mulai dari kerajinan seperti batik, wayang, bahkan permainan tradisional.

Peradaban yang sangat cepat membuat bangsa sendiri kadang lupa akan budaya mereka sendiri, teknologi yang mulai pesat dalam perkembangannya menutupi dari budaya bangsa sendiri. Peradaban manusia kini memasuki jaman gawai atau gadget. Zaman dimana manusia bisa dikatakan “tidak bisa hidup” tanpa gadget. (Prima & Kartiko, 2021) Berbagai macam budaya tradisional mulai tenggelam, bahkan permainan juga dapat tergantikan seperti banyak generasi alpha lebih memilih memainkan permainan modern.

Olahraga merupakan salah satu aktifitas fisik yang dilakukan sehari-hari dengan secara teratur dan sistematis. Olahraga bertujuan untuk menyehatkan jasmani dan rohani. Olahraga dapat dilakukan dimana saja seperti di luar ruangan atau biasa yang kita kenal dengan *outdoor* dimana aktifitas ini bisa menambah suasana menjadi lebih bisa menambah suasana menjadi lebih rileks dan bebas bergerak sehingga aktifitas ini berkaitan dengan jasmani, bermain dan rekreasi, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga terasa ringan saat melakukannya.

Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan anggota fisik yang bergerak di waktu senggang sehingga dapat memperoleh kepuasan secara emosional, seperti kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh. Rekreasi merupakan kegiatan positif yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertujuan untuk mencapai kepuasan (Husdarta dalam Setiyowati 2015:30).

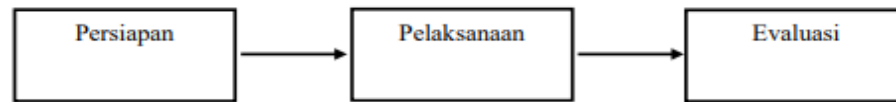


Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Tradisional di SMPN 1 Cilamaya Barat Karawang

Berdasarkan pengamatan penulis dari SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang dan pemilihan judul olahraga tradisional adalah suatu yang muncul dari rakyat dan berkembang menjadi permainan dan hiburan masyarakat, serta permainan tradisional disetiap suku-suku yang ada di Indonesia memiliki ke-khasannya “Sosialisasi Permainan Tradisional Masyarakat Kepada Generasi Alpha Khususnya Siswa SMPN 1 Cilamaya Barat” yaitu melihat kurang motivasi dalam berolahraga karena para masyarakat dan khususnya pada para siswa SMPN 1 Cilamaya Barat lingkungan tersebut lebih banyak melakukan aktifitas dengan bermain *game online*, untuk menumbuhkan kegiatan positif melalui kegiatan-kegiatan olahraga ringan yang dapat diikuti oleh semua kalangan pada waktu luang itu kami memutuskan untuk mensosialisasikan aktivitas olahraga rekreasi melalui media permainan olahraga tradisional. Selain itu tujuan penggunaan permainan olahraga tradisional adalah untuk mempertahankan kebudayaan terutama permainan *tarik tambang* dan *takol kendi*. Pada dasarnya kegiatan olahraga rekreasi ini dilakukan oleh ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan berlangsung. Tujuan utama dari kegiatan olahraga rekreasi adalah mengisi waktu luang, melepas lelah dan kebosanan serta kepenatan untuk memperoleh kesegaran jasmani dan rohani. Olahraga rekreasi ini tidak mempunyai secara khusus dalam penerapannya sehingga olahraga rekreasi dapat dilakukan dan dilaksanakan oleh semua kalangan, dimana saja, dan kapan saja berdasarkan kemampuan dan ketertarikannya masing-masing.

METODE

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMPN 1 Ciamaya Barat Karawang oleh para siswa pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Januari 2023 di SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang. Kegiatan pelaksanaan dengan menggunakan pendekatan sosialisasi dan bermain bersama. Sosialisasi adalah suatu proses dari seseorang individu atau kelompok untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan memberitahu atau mengubah sikap, perilaku baik langsung maupun tidak langsung, dan pendapat (Suparyanto dan Rosad 2020)



Gambar 2. Prosedur Kegiatan Sosialisasi

Pada gambar di atas dapat diamati bahwa prosedur kegiatan pengabdian terdiri dari tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara lebih rinci uraian kegiatan pada pengabdian ini adalah :

1. Melakukan persiapan dengan melakukan penyusunan panitia, susunan acara, dan survei tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut.
2. Melakukan pelaksanaan yang sudah dipersiapkan dari sarana dan prasarana saat kegiatan dilakukan
3. Melakukan evaluasi setelah kegiatan dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan yang akan mendatang

Menurut (Ibeng, 2020) sosialisasi memiliki fungsi yang terbagi dua di antaranya yaitu ; dari segi kepentingan masyarakat dan dari segi kepentingan individu. Dari berbagai definisi sosialisasi di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sosialisasi ini adalah proses menyampaikan suatu pesan dengan tujuan untuk mengubah, atau memperbaiki terhadap individu maupun kelompok di suatu masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat disini adalah terdiri dari beberapa jenis permainan tradisional di SMPN 1 Cilamaya Barat Karawang ada beberapa kegiatan yaitu melakukan belajar, dan bermain dengan media olahraga tradisional yang dilakukan bersamaan dengan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, santai dan serius kegiatan sosialisasi permainan tradisional di kalangan murid-murid di SMPN 1 Cilamaya Barat, terlebih dahulu kita mensosialisasikannya permainan tradisional tersebut di kelas dengan cara menarik yaitu dengan media presentasi *power point* yang akan menampilkan beberapa permainan yang sering dilakukan pada acara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang sudah mulai terlupakan oleh kalangan generasi alpha, serta jenis-jenis permainan tradisional apa saja yang akan kami lakukan dalam aktualisasi nantinya. Sosialisasi yang ingin disajikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah permainan tradisional khas Jawa Barat di antaranya; *tarik tambang, paku botol, makan kerupuk, takol kendi, dan estafe tepung*. Permainan tradisional yang ada di Indonesia khususnya yang biasa dilakukan pada saat di acara lomba 17 agustusan. Sosialisasi permainan tradisional ini diharapkan dapat dikuasai oleh para murid yang mengikuti pengabdian kegiatan kepada masyarakat. Untuk dapat merealisasikan dan mengaplikasikan kegiatan tersebut dibutuhkan metode pendekatan yang tepat agar bisa diterapkan adalah metode bermain, dan berolahraga bersama dengan atribut olahraga. Melalui metode sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, memberikan kesadaran untuk selalu dilestarikan melalui kegiatan olahraga di sesi kegiatan belajar mengajar, mengubah pola bermain anak ke arah permainan yang dominan bergerak melalui permainan tradisional, serta esensi dari permainan tradisional yang berkolerasi dengan sejarah kemerdekaan Indonesia.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian

Pada kegiatan pelaksanaan sosialisasi olahraga tradisional kepada generasi alpha di SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang dibagi menjadi 3 yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan tahap Evaluasi. Berikut adalah tahap-tahap saat pelaksanaan :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini kami melakukan survei dan perizinan kepada guru setiap tingkatan kelas. Serta mengajak para guru untuk bermain bersama pada saat pelaksanaan praktik. Kemudian kami mendapatkan perizinan serta dukungan dari guru, staf dan kepala sekolah diberikannya peralatan dan perlengkapan yang akan menjadi media untuk bermain pada saat nanti kegiatan serta kami mendapatkan perizinan. Pada tahap persiapan ini yang kami lakukan adalah menyusun susunan rangkaian acara serta *power point* untuk media pembelajaran pada saat di kelas dan menyiapkan alat-alat yang akan di tampilkan sebagai media visual dalam pembelajaran di kelas maupun praktik. Dengan tujuan agar pada saat pelaksanaan kegiatan bisa dilakukan secara teratur dan sistematis serta terarah yang didalamnya mengenai teknik pembelajaran dan bermain di kelas maupun di lapangan pada saat pelaksanaan

b. Tahap Pelaksanaan

Di tahap pelaksanaan ini kami melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah kami susun dan peserta yang hadir pada saat di kelas merupakan seluruh siswa SMPN 1 Cilamaya Barat yang dilaksanakan di Kabupaten Karawang.

Kami mensosialisasikan tentang permainan tradisional di kelas dalam bentuk pemaparan, kami melanjutkan kegiatan dengan mensosialisasikan permainan tradisional dengan cerita dan diskusi. Dalam sosialisasi ini kami menyisipkan ajakan untuk mereka bercerita dan diskusi tentang pengalamannya semasa kecil, permainan apa saja yang pernah mereka lakukan semasa kecil. Sehingga kami bisa memberikan penjelasan tentang perbedaan dampak apa yang para siswa lihat dan rasakan ketika masa kecil dan masa mereka sekarang yang sudah mulai mengenal dunia digital, internet. Kami memberikan penjelasan tentang perbedaan pada saat sebelum mengenal gawai dan setelahnya mulai dari kebiasaan dan dampaknya terhadap kesehatan, psikis, dan sosial dengan tujuan agar mereka paham esensi dari olahraga tradisional secara absolut. Dalam sosialisasi ini kami tidak hanya mengajak para siswa untuk bercerita saja. Kami juga membawa mereka dengan berdiskusi untuk memahami esensi dari permainan tradisional yang memiliki nilai unsur latar belakang sejarah perjuangan para pahlawan Bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Sehingga mereka mendapatkan nilai-nilai nasionalisme yang harus mereka pahami dan terapkan nilai-nilai moral perjuangan para pahlawan serta kemerdekaan Indonesia ke dalam nilai kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi terakhir adalah praktik lapangan. Setelah kegiatan sosialisasi di ruangan terlaksana selanjutnya melakukan kegiatan praktik yaitu pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik dimana sebelumnya di ruangan mereka telah belajar dengan gaya belajar visual, dan auditori. Praktik ini kami lakukan pada waktu siang menjelang sore sehingga tidak cuaca tidak terlalu panas. Praktik ini kami melibatkan seluruh siswa SMPN 1 Cilamaya Barat. Serta kami juga mendapatkan dukungan dan antusias bukan hanya dari siswa-siswa saja, para guru, kepala sekolah, dan staf sekolah, juga ikut serta bermain bersama sehingga mereka sedikit mengenang masa-masa sewaktu kecil pada saat bermain dan berolahraga ikut serta memeriahkan kegiatan sosialisasi ini. Mereka tampak begitu bersemangat pada saat memulai permainan. Hal ini menunjukkan bahwa permainan-permainan tradisional ditinggalkan karena bukan tidak bagus atau kurang menarik di mata anak-anak namun karena kurangnya dukungan sosial dari orang sekitarnya. Serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung mereka untuk kembali memainkan permainan tradisional. Serta peran orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap penggunaan teknologi seperti gawai, *ipad*, laptop dan konsol permainan digital lainnya.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini yang dilakukan kami selaku panitia pelaksana adalah menyampaikan kendala pada saat pembelajaran di kelas maupun pada saat praktik di lapangan dari setiap bidang acara dengan menyampaikan apa yang menjadi hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan berlangsung



sehingga pada saat ingin melaksanakan kegiatan selanjutnya kami mendapatkan gambaran untuk lebih baik lagi dan menimalisir kesalahan-kesalahan dalam kegiatan sosialisasi sebelumnya.

Kegiatan olahraga rekreasi dengan media olahraga tradisional ini dilakukan dalam satu hari di SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang pada 17 Agustus 2022. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para siswa, guru, staf, dan kepala sekolah di SMPN 1 Cilamaya Barat dengan timbulnya rasa antusias dan semangat, terbukti dengan terlihat dari segi respon mereka terbukanya jalinan kerja sama, komunikasi, tertawa bersama, dan kegembiraan sehingga menimbulkan suasana keseruan dan kehangatan di antara para siswa, guru, staf, dan kepala sekolah. Sehingga mereka terhibur dengan kegiatan sosialisasi ini melepas penat, kejenuhan, dan kebosanan dari rutinitas kegiatan sehari-hari pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan berjudul Sosialisasi Olahraga Tradisional Kepada Generasi Alpha di sekolah SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang untuk menambah minat dan pengetahuan dari segi sejarah, moralitas, dan pengaplikasiannya terhadap kehidupan sehari-hari. Serta menghilangkan rasa bosan, jenuh, dan penat terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam meningkatkan kesadaran tentang betapa kayanya budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia termasuk salah satu khususnya di dalam permainan olahraga tradisional. Meningkatkan aktifitas fisik sehingga dapat mengurangi penggunaan media digital yang dapat mempengaruhi bahkan memperburuk dari segi kesehatan, sosial, budaya, dan psikologis secara individu maupun kelompok dalam sosial. Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Agar hasil pelaksanaan ini memperoleh manfaat pada kegiatan Pendidikan Jasmani, dan Olahraga Rekreasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Singaperbangsa Karawang, untuk itu kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada tim pengabdian masyarakat. Tak lupa mengucapkan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh siswa, kepala sekolah, guru, dan para staf SMPN 1 Cilamaya Barat Kabupaten Karawang yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas, perizinan, dan dukungan lainnya pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk itu kami menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan ke arah jauh lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga.

Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 9(1), 161–170.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikn-jasmani/issue/archive>

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.